

## ABSTRAK

**Cheffhy Muhammad Zain** : Implementasi Bimbingan Dan Konseling Pendekatan *Attachment Theory* Dalam Mengatasi Minat Belajar Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bogor Kelas Viii B)

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang membentuk kelekatan emosional anak, di mana peran dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar. Keterlibatan keluarga, khususnya orang tua, dapat menjadi faktor pendorong maupun penghambat perkembangan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi konseli sebelum mendapatkan treatment implementasi bimbingan dan konseling Pendekatan *attachment theory* dalam mengatasi minat belajar siswa, menganalisis proses Implementasi Bimbingan Dan Konseling Pendekatan *Attachment Theory* dalam mengatasi minat belajar siswa, menganalisis kondisi konseli setelah implementasi bimbingan dan konseling pendekatan *attachment theory* dalam mengatasi minat belajar siswa.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Attachment Theory yang dikemukakan oleh John Bowlby dan dikembangkan oleh Mary Ainsworth. Teori ini menekankan pentingnya hubungan emosional yang aman antara individu, khususnya anak, dengan figur signifikan seperti orang tua, guru, atau konselor. Kelekatan yang terbentuk melalui interaksi yang konsisten, responsif, dan penuh dukungan akan membentuk rasa aman, kepercayaan diri, serta motivasi intrinsik dalam diri individu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendukung penelitian. Melibatkan beberapa siswa kelas VIII B sebagai kunci informan dan guru BK dalam wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum treatment, konseli mengalami penurunan minat belajar secara drastis, rendahnya rasa percaya diri, sikap pasif, serta hambatan berupa rasa takut, cemas, dan kurangnya dukungan baik dari keluarga maupun pihak sekolah. Proses treatment dilakukan secara bertahap melalui observasi mendalam, penerapan pendekatan interpersonal yang hangat, konseling individual maupun kelompok, pemberian penguatan positif, serta evaluasi berkesinambungan. Setelah treatment, terjadi perubahan positif pada konseli, meliputi peningkatan motivasi belajar, kepercayaan diri, keterbukaan dalam berinteraksi, kemampuan sosial yang lebih baik, serta keterampilan dalam mengelola emosi. Temuan ini menegaskan bahwa implementasi bimbingan dan konseling berbasis attachment theory dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci : *Bimbingan dan konseling, Attachment Theory, Minat Belajar*